

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran masyarakat dalam memajukan pembangunan nasional, terutama dalam konteks ekonomi dapat dilihat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki posisi yang krusial dan strategis dalam perekonomian nasional hal ini disebabkan oleh dominasinya UMKM dalam perekonomian Indonesia yang termanifestasi melalui jumlah industri yang besar dan penyebarannya di berbagai sektor ekonomi.

UMKM berfungsi sebagai penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat kemiskinan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sejarah juga mencatat bagaimana UMKM telah memberikan contoh yang baik dalam menjaga ketahanan ekonomi ketika Indonesia menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1998 yang melanda Indonesia.¹ sehingga pemerintah melindungi UMKM dengan UU peraturan yang terkait dalam kegiatan operasional dan pengembangan, peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk melindungi UMKM yang tertulis pada ketetapan majelis permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XV1/MPR-RI/1998 tentang politik ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, usaha mikro kecil dan menengah perlu diberdayakan karena mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk menjadikan perekonomian nasional yang seimbang.

¹ Sofyan, S, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia" *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum, IAIN Palu*, Vol. 11 No. 1,(Januari-Juni 2017), 33-64.

Pemerintah sangat mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena melihatnya sebagai potensi bisnis yang vital, semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam berwirausaha, semakin kuat perekonomian suatu daerah. Ini terjadi karena UMKM mengandalkan sumber daya lokal, tenaga kerja lokal, dan pembiayaan lokal, yang dapat menghasilkan manfaat maksimal. Walaupun UMKM memiliki sejumlah keunggulan yang memungkinkannya untuk berkembang dan bertahan di tengah krisis ekonomi.²

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan sebagai pilar utama dalam sistem ekonomi yang bersifat inklusif, yang bertujuan untuk mengatasi ketimpangan sosial dan ekonomi, meningkatkan pendapatan, mengurangi kesenjangan antara berbagai kelompok masyarakat, serta membantu mengentaskan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja. Pentingnya pengembangan UMKM juga mencapai dimensi yang lebih luas hal ini melibatkan ekspansi basis ekonomi yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat perubahan struktural ekonomi seperti peningkatan ekonomi di berbagai daerah dan meningkatnya ketahanan ekonomi nasional secara keseluruhan.³

Dalam kondisi perekonomian Indonesia yang terbukti dengan adanya peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun ke tahun. Berdasarkan

² Hendriyanto, Aseptia. "Analisis pengaruh jaringan usaha dan inovasi terhadap kinerja UMKM." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang*, Vol.6 No.1, 2015,44- 49.

³ Ibid. 44-49

data Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada tahun 2013, UMKM berkontribusi sebesar Rp 135.602.200 juta terhadap PDB Indonesia pada triwulan ke III-2012, mencatat pertumbuhan sekitar 9,90 persen dibandingkan dengan tahun 2011.⁴

Aktivitas perekonomian nasional dan juga sangat penting dalam meningkatkan pendapatan domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja di Negara maju ataupun di Negara-Negara berkembang, selain itu keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga sangat dibutuhkan masyarakat khususnya masyarakat dengan kemampuan ekonomi yang rendah dan memiliki keterampilan yang sangat terbatas karena itu UMKM lebih bisa bertahan meskipun terjadi perubahan iklim ekonomi di suatu negara dibandingkan perusahaan besar yang mudah terpengaruh oleh iklim perubahan ekonomi yang akan mudah untuk phk karyawan karena itu pemerintah menganggap umkm sebagai salah satu inti ketahanan ekonomi dalam menghadapi resesi global, tetapi UMKM di Indonesia juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.⁵ Salah satu masalah yang signifikan adalah akses terbatas terhadap pembiayaan, yang merupakan salah satu kunci untuk menggerakkan roda usaha mereka. Meskipun Pemerintah telah mengeluarkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sejak tahun 2007 melalui bank-bank yang ditunjuk, yang telah membawa

⁴ Savitri, Rosita Vega, "Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi pada umkm mr. pelangi semarang)", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Semarang Ratulangi*. Vol.5 No.2, 2018, 118

⁵ Sulistiani, Siska Lis, *Hukum Perdata Islam, Penerapan hukum keluarga dan hukum bisnis Islam di Indonesia*" (Jakarta Timur: Penerbit: Sinar Grafika, 2018),80

dampak positif bagi banyak pelaku usaha. Dalam kenyataannya masalah yang dihadapi oleh sebagian besar pelaku UMKM masih melibatkan kesulitan dalam mendapatkan modal yang mereka butuhkan untuk mengembangkan usaha mereka. Walaupun pemerintah sudah berusaha untuk mengatasi masalah yang dihadapi pelaku UMKM tetapi masih diperlukan langkah-langkah dan solusi lebih lanjut yang efektif untuk memastikan bahwa UMKM dapat dengan mudah mendapatkan akses permodalan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha mereka. Namun, dalam praktiknya tidak semua usaha mikro di Indonesia mendapatkan pembiayaan dari bank karena beberapa alasan:

1. Keterbatasan izin usaha menjadi kendala administratif.
2. Kurangnya jaminan yang cukup untuk mendapatkan pinjaman dari bank.
3. Tingginya tingkat bunga bank saat mengajukan pinjaman, yang tampaknya tidak memadai bagi masyarakat kecil yang ingin memulai usaha, atau adanya masalah terkait riba yang menjadi penghambat bagi mereka.
4. Profil usaha yang tidak memenuhi kriteria bank.
5. Maupun kendala nonteknis, keterbatasan akses informasi ke perbankan.⁶

Tidak sedikit usaha mikro memanfaatkan rentenir untuk mendapatkan permodalan dengan bunga yang sangat tinggi dan tidak sedikit pula pelaku usaha menjadi korban terlilit hutang yang sangat banyak kepada rentenir tersebut karena bunga yang sangat tinggi.⁷ Peran pemerintah dalam membuatkan

⁶ Bank Indonesia, Akses Pembiayaan UMKM (pola pembiayaan)
<https://www.bi.go.id/id/umkm/pembiayaan/default.aspx> , Diakses 10 Agustus, 2023 pukul 08.00.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan: Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat dengan Bank Wakaf Mikro,
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>. Diunduh pada tanggal 20 Mei 2023

kebijakan yang dapat berpengaruh pada UMKM di Indonesia yaitu dengan peran lembaga keuangan untuk memberikan bantuan pinjaman bagi pelaku UMKM.

Menurut Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ahmad Soekro Tratmono, ia mengungkapkan bahwa karena keterbatasan akses keuangan di pedesaan, rentenir menjadi satu-satunya opsi bagi penduduk pedesaan ketika mereka memerlukan pinjaman uang “kami prihatin dengan kondisi saat ini ketika untuk memenuhi kebutuhan mereka yang paling dekat adalah rentenir Karena itu perlu ada Bank Wakaf Mikro hadir ditengah –tengah masyarakat.⁸

Keberadaan Bank Wakaf Mikro sebagai pilot project OJK merupakan fenomena baru dalam perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia harus diketahui bahwa berdirinya Bank Wakaf Mikro merupakan bentuk dari sinergitas antara OJK sebagai regulator industri jasa keuangan, Lembaga Amil Zakat Bank Syariah Mandiri (LAZ-BSM) sebagai organisasi pengelola zakat yang merupakan deponan pendanaan penyaluran dana pembiayaan, dan pondok pesantren sebagai institusi keagamaan yang berperan dalam mempengaruhi masyarakat yang ada disekitarnya untuk mengambil pembiayaan di Bank Wakaf Mikro sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dan perluasan layanan akses keuangan syariah.⁹

⁸ A.R Shohibul Ulum, Kiai Ma’ruf Amin, *Menyelami Jejak Pemikiran Sang Politisi, Pemikir, dan Ulama* (Indonesia: Anak Hebat Indonesia, 2018), 30

⁹ Safirah Cahyani, dkk “Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Ekonomi Produktif Pelaku UKM Sekitar Pesantren Mawaridussalam”, *Jurnal Budgeting Akuntansi*, Mei 2021, Vol.2 No 1

Alasan berdirinya Bank Wakaf Mikro di lingkungan pondok pesantren karena pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan yang dekat dengan masyarakat dengan harapan pimpinan pondok pesantren sebagai sosok pemuka agama di lingkungan masyarakat dan sekelilingnya untuk mengajukan pembiayaan melalui Bank Wakaf Mikro. Salah satu lembaga keuangan Bank Wakaf Mikro di Jombang berada di Pesantren Tebuireng Cukir, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bank Wakaf Mikro pesantren ini terhadap kemakmuran UMKM warga sekitar pesantren Tebuireng.¹⁰

Dengan hadirnya Bank Wakaf Mikro diharapkan bisa meningkatkan inklusi keuangan, dimana masyarakat atau khususnya pelaku usaha mikro dapat dengan mudah mendapatkan permodalan. Presiden Joko Widodo mengatakan, Bank Wakaf Mikro bisa menyelesaikan masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh Perbankan, karena ketika pelaku usaha mikro membutuhkan pinjaman ke bank diharuskan dengan administrasi yang banyak, mempunyai surat izin usaha dan jaminan yang memadai tetapi banyak usaha yang tidak bisa memenuhi persyaratan yang diberikan bank.¹¹

Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera memberikan pembiayaan tanpa agunan menggunakan akad qard dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 dan margin bagi hasil 3% per tahun yang diambil pada saat Halaqah mingguan tanpa jaminan apapun sehingga mempermudah pinjaman. Selain itu, skema

¹⁰ Nur, Muhammad Alan, Rais Sani Muharrami, and Mohamad Rahmawan Arifin, "Peranan bank wakaf mikro dalam pemberdayaan usaha kecil pada lingkungan pesantren", *Journal of Finance and Islamic Banking* Vol.2 No.1,2019,27

¹¹ Adi, "Ojk Keluarkan Izin 41 Bank Wakaf Mikro, Jokowi Resmikan 3 Bank di Jombang", pasar dana, <https://pasardana.id/news/20a18/12/18/ojk-keluarkan-izin-41-bank-wakaf-mikro-jokowi-resmikan-3-bank-di-jombang/> diakses pada 20 November 2022.

pembiayaan Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera juga menyediakan pelatihan wirausaha, pelatihan marketing produk, pelatihan manajemen keuangan dan pendampingan selain itu juga nasabah yang sudah memenuhi syarat direkomendasikan oleh manajemen pesantren untuk menghadiri pelatihan awal dalam rentang lima hari dalam pengaturan kelompok.¹²

Pendirian Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera didalam pesantren agar para santri dan khusus masyarakat sebagai pelaku usaha mikro sekitar pesantren Tebuireng bisa belajar mengelola keuangan. Ketika Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera tumbuh besar ekonomi umat juga berjalan baik, sehingga pelaku usaha bisa mendapatkan modal dengan jumlah sedikit tetapi bermanfaat untuk usahanya dan masyarakat pelaku usaha juga terhindar dari riba dan juga sebagai bukti bahwa pemerintah tidak mengurus para pemodal besar yang ada di perbankan konvensional saja, pemerintah juga memperhatikan pemodal jumlah kecil yang berbasis syariah.¹³

Sebagai umat muslim kita diharuskan untuk mentaati segala perilaku kegiatan yang sesuai dengan landasan syariah termasuk dalam bermuamala, kegiatan perekonomian masyarakat juga disesuaikan dengan prinsip syariah. Akses pemberdayaan UMKM melalui dengan mendapatkan pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera sebagai modal pengembangan usaha, dalam pembiayaan tidak ada bunga sama sekali dan tanpa jaminan

¹² A.R Shohibul Ulum, "Kiai Ma'ruf Amin *Menyelami Jejak Pemikiran Sang Politisi, Pemikir, dan Ulama Besar*", 29.

¹³ Ramadhan, M. F., & Sukmana, R., "Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Penguatan Modal dan Pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.6 No.11,2019, 2172-2184

sehingga kesejahteraan yang dirasakan oleh pelaku umkm, dengan adanya pembiayaan ini pelaku umkm mendapatkan modal sehingga penghasilan juga ikut mengalami peningkatan. Sejak Bank Wakaf Mikro diluncurkan lima tahun yang lalu, saat ini telah berdiri sebanyak 62 BWM yang tersebar di 20 provinsi di seluruh Indonesia. Kehadiran BWM telah dirasakan manfaatnya oleh lebih dari 55 ribu nasabah, dengan akumulasi penyaluran pembiayaan sampai dengan Rp 87,2 miliar.¹⁴

Tabel 1.1

Perbedaan Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang, bank wakaf Mikro Bahrul Ulum Barokah Sejahtera Tambakrejo Jombang dan Bank Wakaf Mikro Denanyar Sumber Barokah Jombang

Nama Lembaga	Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang	Bank Wakaf Mikro Bahrul Ulum Barokah Sejahtera Tambakrejo Jombang	Bank Wakaf Mikro Denanyar Sumber Barokah Jombang
Akad Pembiayaan	1. Akad Al-Qard 2. Akad jasa Pendampin	1. Akad Al-Qard 2. Akad jasa pendampingan	1. Akad Al-Qard 2. Akad jasa pendamping
Jumlah Pembiayaan Kumulatif tahun 2023	2,29 milyar	2,28 milyar	3.69 milyar
Jumlah Pembiayaan Outstanding tahun 2023	233,18 juta	59,76 juta	264,97 juta

¹⁴ Hanif, M. A., Alfian, A. M., Dzulfikar, M. Z., Darwanto, D., & Ardani, M., Bank Wakaf Mikro dan Strategi Baru Penguatan UMKM Berbasis Keuangan Inklusif. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, Vol.7 No.2,2022, 154- 167

Nama Lembaga	Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang	Bank Wakaf Mikro Bahrul Ulum Barokah Sejahtera Tambakrejo Jombang	Bank Wakaf Mikro Denanyar Sumber Barokah Jombang
Produk Olahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saniler, krecek krupuk, dll 2. onde- onde, donat dll) 3. es tebu, es jeruk dll) 4. Nasi kotak, dll 5. Aksesoris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aneka kue kering 2. kopiah gedebok pisang 3. Kunyit asem 4. Samiler 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cutteristic 2. cake dan brownis 3. jamu tradisiona 4. sambal pecel 5. nasi tumpeng mini
Fasilitas Fisik	Lokasi Strategis	Lokasi Strategis	Lokasi strategis

Sumber Data diolah dari hasil wawancara

Dalam table 1.1 diatas tampak ada beberapa perbedaan antara Bank Wakaf Mikro Mitra Sejahtera tebuireng dengan Bank Wakaf Mikro Bahrul Ulum Barokah Sejahtera Tambakrejo Jombang Bank Wakaf Mikro Denanyar Sumber Barokah Jombang. Untuk akad kedua bank menggunakan akad yang sama yaitu akad pinjaman dan akad pendampingan. Perbedaannya dari jumlah Jumlah Pembiayaan Kumulatif tahun 2022 dari Bank wakaf mikro Tebuireng mitra sejahtera 2,29 miliar sedangkan pada Bank Wakaf Mikro Bahrul Ulum Barokah 2,28 miliar Bank Wakaf Mikro Denanyar Sumber Barokah Jombang 3,69 miliar dan Jumlah Pembiayaan Outstanding tahun 2022 dan perbedaan berikutnya yaitu jenis produk pada Bank Wakaf Mikro Mitra Sejahtera tebuireng dengan Bank Wakaf Mikro Bahrul Ulum Barokah Sejahtera Tambakrejo Jombang. Pada tabel diatas jenis produk dari BWM Mitra Sejahtera Tebuireng lebih banyak daripada jenis produk dari Bank Wakaf Mikro Bahrul Ulum Barokah Sejahtera Tambakrejo Jombang. Dengan tempat yang strategis dan di lingkungan pondok pesantren Tebuireng Cukir Jombang.

Table 1.2

**Jumlah Nasabah yang menjalankan UMKM Bank Wakaf Mikro
Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang**

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2019	224 Nasabah
2	2020	96 Nasabah
3	2021	160 Nasabah
4	2022	171 Nasabah
5	2023	171 Nasabah

Sumber: Data diolah dari hasil wawancara

Dalam Tabel 1.2 dari table diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 jumlah nasabah yang menjalankan UMKM mengalami peningkatan tinggi tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis dalam satu tahun hanya 96 nasabah dikarenakan wabah covid-19 yang menyebabkan penurunan jumlah nasabah. Diatas untuk tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2020 hanya 96 nasabah dalam setahun tetapi pada tahun 2021 meningkat menjadi 160 nasabah. Untuk tahun berikutnya mengalami kenaikan lagi yang awalnya 160 nasabah meningkat menjadi 171 nasabah di tahun 2022. Untuk nasabah di tahun 2023 masih tetap di 171 nasabah¹⁵

Table 1.3

Jenis Produk UMKM yang diberdayakan

No	Jenis Produk Usaha Mikro
1	Makanan Ringan (kripik tempe, kripik ketela, kripik singkong, kripik usus dll)
2	Kue basah (donat, onde-onde, lumpia, pisang goreng dll)
3	Nasi bungkus dan nasi kotak (nasi pecel, nasi lodeh, nasi kuning, nasi jagung, dll)
4	Aksesoris (kalung, gelang, gantungan kunci dll)

Sumber: Data diolah dari hasil wawancara

¹⁵ Hilmi, Bank Wakaf Mikro Mitra Sejahtera, diakses 16 Februari 2023, 10.00

Dalam Tabel 3 pada table diatas menjelaskan yaitu jenis jenis produk usaha mikro yang dibiayai bank wakaf Mikro Mitra Sejahtera dan yang menerima modal usaha untuk menjalankan usahanya atau untuk tambahan modal agar usahanya dapat berkembang agar bisa menyngkok perekonomian di keluarga, dari sini bahwa usaha kecil juga membutuhkan dana tambahan untuk mengembangkan usahanya agar bisa berkembang. Dengan adanya bank wakaf usaha kecil mendapatkan modal tambahan tanpa perlu jaminan dan proses yang rumit. Maka dari itu peneliti ini ingin mengetahui peran bank wakaf terhadap pemberdayaan UMKM.¹⁶

Table 1.4

Jumlah pendapatan Perbulan Nasabah sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang.

No	Pemilik dan jenis usaha	Tahun mendapat pembiayaan	Jumlah pembiayaan	Rata-rata pendapatan nasabah perbulan	
				Sebelum mendapat Pembiayaan	Setelah mendapat pembiayaan
1	Ibu Mila:Es tebu dan gorengan	2022	Rp. 1.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
2	Ibuk Lilik:kripik Singkong	2021	Rp. 1.000.000	Rp.2.000.000	Rp.2.500.000
3	Ibu Luluk:nasi kotak	2019	Rp. 1.000.000	Rp.2.000.000	Rp.2.800.000
4	Ibu muzayanna h:samiler dan kue kering	2019	Rp. 1.000.000	Rp.3.500.000	Rp. 4.500.000

¹⁶ Hilmi, Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera, diakses 16 Februari 2023, 10.00

No	Pemilik dan jenis usaha	Tahun mendapat pembiayaan	Jumlah pembiayaan	Rata-rata pendapatan nasabah perbulan	
				Sebelum mendapat Pembiayaan	Setelah mendapat pembiayaan
5	Ibu Siamah:sa miler,dan rengginang	2019	Rp. 1.000.000	Rp.4.000.000	Rp.5.000.000

Sumber: Data diolah dari hasil wawancara

Berdasarkan tabel diatas data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan nasabah yang memiliki produk UMKM yang sebelumnya pendapatan tidak ada peningkatan setelah adanya pinjaman dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dijadikan tambahan modal untuk mengembangkan usaha mereka setelah melakukan pinjaman di lembaga ini ada peningkatan penghasilan untuk untuk menambah penghasilan adanya pinjaman dari Bank Wakaf MikroTebuireng Mitra Sejahtera sangat membantu pelaku UMKM.

Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk mempelajari ada tidaknya peran Bank Wakaf terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah. Pemberdayaan ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah. Dengan ini penulis mengangkat judul berikut “Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiayaan Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang?

2. Bagaimana peran Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pembiayaan Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang.
2. Untuk menganalisis peran Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini, baik dari segi teoritis maupun praktisnya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan khazanah ilmu pengetahuan tentang seberapa besar peran Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang dalam memberdayakan masyarakat yang mempunyai usaha mikro, kecil dan menengah.

2. Kegunaan Secara Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai sarana evaluasi dan pengembangan peran Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang dalam memberikan akses pembiayaan syariah kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

E. Telaah Pustaka

1. “Peran Bank Wakaf Mikro Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat Di Sekitar Bank Wakaf Mikro (BWM) Syariah Pondok Pesantren Minhadrul Ulum Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Lampung” disusun oleh Syahrul Hikmawan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada tahun 2021 dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peran Bank Wakaf Mikro terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam. Sehingga nasabah bisa memanfaatkan pinjaman dalam bentuk untuk meningkatkan ekonomi masyarakat bisa digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan akad yang sama yaitu qard dan dengan adanya Bank Wakaf Mikro bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini yang terdapat perbedaan yaitu pada penelitian ini lebih focus pada peran Bank Wakaf Mikro Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam sedangkan pada penelitian saya lebih focus pada peran Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.¹⁷
2. “Peran Pembiayaan Al-Qardh Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Studi Kasus di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota Kediri”

¹⁷ Syahrul, Hikmawan, ” Peran Bank Wakaf Mikro Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Masyarakat di sekitar Bank Wakaf Mikro (BWM) Syariah Pondok Pesantren Minhadrul’ulum Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Lampung)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Optimalisasi Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Sekitar Pesantren Di Jawa Timur” Pada tahun 2021 Skripsi ini disusun oleh Yuli Wahyuningsih Institut Agama Islam Negeri Kediri. Penelitian ini mengulas peran Pembiayaan Al-Qardh Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya yaitu dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, perbedaannya pada penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan pada penelitian ini lebih fokus pada peran pembiayaan Al-Qardh dalam meningkatkan pendapatan nasabah sedangkan pada penelitian saya lebih fokus pada peran Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.¹⁸

3. “Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM Desa Rengel (Studi Kasus KSPPS BMT Ummat Sejahtera(BUS) Cabang Rengel Kabupaten Tuban)” diteliti oleh Puput Gisela Devanti 2022, IAIN KEDIRI, dalam penelitian ini nasabah pelaku UMKM di daerah Tuban sangat terbantu adanya KSPPS BMT Ummat Sejahtera(BUS) karena BMT nemfokuskan pengembangan usaha mikro dan usaha untuk mengentaskan kemiskinan, BMT menyediakan pembiayaan untuk pelaku usaha mikro yang tidak bisa dijangkau pembiayaan di bank. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama sama fokus pada pengembangan pelaku umkm dan sama sama menggunakan metode

¹⁸ Yuli Wahyuningsih, “Peran Pembiayaan Al-Qardh Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (studi kasus di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota Kediri)”. (Skripsi IAIN Kediri, 2021)

kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada akad penelitian ini menggunakan akad mudharabah sedangkan penelitian saya menggunakan akad al-Qard.¹⁹

4. “Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pelaku UMKM Kota Kediri Perspektif Kesejahteraan Islam (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo)” diteliti oleh Iyas Adhi Purba, Tahun 2022, IAIN KEDIRI, dalam penelitian ini nasabah banyak terbantu dengan keberadaan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, nasabah dapat memanfaatkan pinjaman dalam bentuk akad qardh untuk meningkatkan usahanya. dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teori deskripsi dan difokuskan pada program meningkatkan inklusi keuangan syariah pelaku UMKM, dilakukan penelitian ini sebagai kelayakan pemberdayaan ekonomi dalam bank wakaf. Kesamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada metodologi penelitian yang dijalankan dan objek organisasinya yaitu Bank Wakaf Mikro. Perbedaannya terletak pada lokasi tempat penelitian dan pada penelitian ini lebih fokus pada Peran Bank Wakaf Mikro dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah pelaku umkm sedangkan penelitian saya lebih fokus pada peran Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.²⁰

¹⁹ Puput Gisela Devanti, “Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM Desa Rengel (Studi Kasus KSPPS BMT Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Rengel Kabupaten Tuban)” (Skripsi IAIN Kediri, 2022)

²⁰ Iyas Adhi Purba, Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pelaku UMKM Kota Kediri Perspektif Kesejahteraan Islam (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, Iyas Adhi Purba, (Skripsi, Kediri: IAIN, 2022)

5. “Peran Pendampingan Usaha Oleh Bank Wakaf Mikro Terhadap pemberdayaan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta” diteliti oleh Khusna Akhmad Kandyas Maulidya. Dalam penelitian ini Bank Wakaf Mikro Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta sangat bermanfaat bagi masyarakat melalui pemberian modal usaha tanpa jaminan apapun dan proses yang sangat mudah. Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu bahwa penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat di lingkungan pondok pesantren. Persamaan terletak pada metodologi penelitian yang menggunakan kualitatif. perbedaannya pada lokasi tempat penelitian, tujuan penelitian ini lebih fokus pada Peran Pendampingan Usaha oleh Bank Wakaf Mikro terhadap pemberdayaan Masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta sedangkan pada penelitian saya ini lebih focus pada Peran Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, intinya pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada pemberdayaan masyarakat sedangkan pada penelitian saya fokus pada peran dalam pemberdayaan pelaku UMKM.²¹

²¹ Khusna Akhmad Kandyas Maulidya, Peran Pendampingan Usaha Oleh Bank Wakaf Mikro Terhadap pemberdayaan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).